Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 319-324
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

Pemberdayaan Kaum Muda Untuk Mendorong Minat Berwirausaha pada Bidang Pertanian di Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten TTU

Elfrida Desiderata Naihati[1], Syaefudin Aziz[2]
Korespodensi: Syaefudin Aziz

[1] Universitas Timor
E-mail: syaefudin@unimor.ac.id
[2] Universitas Timor
E-mail: nurulhuda@unimor@unimor.ac.id
dikirim: 19 Agustus 2025 diterima: 29 Oktober 2025 dipublikasikan: 01 Novvember 2025
DOI: https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i3.1959

Abstrak: Bitefa adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemberdayaan kaum muda di desa Bitefa memiliki latar belakang yang erat kaitannya dengan perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, pemberdayaan pemuda desa penting karena kaum muda merupakan sumber daya manusia yang potensial dalam menciptakan perubahan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun politik. Tujuan Pengabdian ini memupuk jiwa kewirausahaan dalam bidang pertanian pada kaum muda di Bitefa. Harapannya kaum muda di Bitefa setelah pengabdian dilaksanakan dapat mengelola kebun sendiri secara efektif dan efisien sehigga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Metode pengabdian ini adalah dengan pelatihan secara *Forum Discussion Grup* (FGD). Hasil PKM ini menciptakan wirausaha muda, peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kemampuan teknis dan keterampilan, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan meningkatkan rasa percaya diri kaum muda di Desa Bitefa.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Minat Berwirausaha, Pertanian

***Abstract**: Bitefa is a sub-district located in Miomaffo Timur sub-district, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province. Empowerment of young people in Bitefa village has a background that is closely related to the social and economic development of a country. In Indonesia, empowerment of village youth is important because young people are potential human resources in creating change, both in social, economic, and political aspects. The purpose of this Community Service is to foster an entrepreneurial spirit in the agricultural sector among young people in Bitefa. It is hoped that young people in Bitefa after the community service is carried out can manage their own gardens effectively and efficiently so as to produce maximum profits. The method of this community service is through training in the form of a Forum Discussion Group (FGD). The results of this Community Service create young entrepreneurs, increase agricultural productivity, increase technical abilities and skills, involvement in social activities and increase the self-confidence of young people in Bitefa Village.*

***Keywords**: Empowerment, Entrepreneurial Interest, Agriculture*

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 319-324
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia dan berbagai organisasi juga telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung generasi muda dalam kewirausahaan, seperti menyediakan program pelatihan, pendanaan, dan bantuan akses pasar. Dengan dukungan ini, generasi muda Indonesia dapat berperan aktif dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan membangun masa depan yang lebih baik melalui kewirausahaan (Novius et al., 2023). Namun berbeda pendapat dengan Cahyaningati et al., (2022) mengutip IDN Research Institute tahun 2019 yakni pentingnya semangat berwirausaha tidak didukung oleh pemerintah Indonesia, hal ini terbukti bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei Global Entrepreneurship Index (GEI) tahun 2018 dan 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Peran generasi muda dewasa ini semakin penting, generasi muda adalah penentu perjalanan bangsa di masa berikutnya. Dalam konteks sejarah nasional, pemuda telah mencatatkan beberapa goresan penting yang tidak akan mungkin dapat terlupakan bagi bangsa Indonesia. Goresan tersebut terekam di dalam beberapa momentum historis bangsa kita yang mencerminkan betapa besarnya peran pemuda di dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya didalam rangka mendorong bangsa dan negara kita menuju suatu eksistensi yang lebih baik. Salah satu contohnya adalah peran pemuda dalam mencetuskan sumpah pemuda (Miftahudin et al., 2012).

Kemampuan bertani kaum muda di Bitefa pandangan dari pemerintah setempat sudah menguasai proses menanam sampai memanen tomat dan melon, namun mereka masih ragu, takut dan tidak berani untuk memulai sendiri berkebun, hal ini karena mereka belum pernah memiliki kebun sendiri. Maka tim pengabdi akan melatih kaum muda ini dalam bidang kewirausahaan sehingga harapannya setelah dilakukan pelatihan kaum muda di Bitefa ini memiliki jiwa kewirausahaan untuk tidak ragu, tidak takut dan berani untuk memulai berkebun secara mandiri. Maka penting dilakukannya pengabdian masyarakat oleh tim Dosen Prodi Manajemen FEB Unimor ini di Desa Bitefa untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan pada bidang pertanian untuk kaum mudanya. Kegiatan PKM di Desa Bitefa ini akan dibantu oleh praktisi pertanian yang kredibel untuk membantu tim Dosen dalam proses pelatihan dan pendampingan kepada kaum muda. Untuk jumlah kaum muda yang akan diberikan pelatihan dan pemdampingan ditentukan oleh Pemerintah Desa Bitefa, harapannya semakin banyak yang mengikuti kegiatan PKM ini maka akan semakin banyak kaum muda yang diharapkan mulai berwirausaha pada bidang pertanian di Desa Bitefa.

Metode

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan diskusi antara tim dan mitra. Ada beberapa metode yang akan dilakukan yang dianggap cukup efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah, Survei lapangan, Forum Grup Discussion (FGD), Pelatihan dan Pendampingan serta Evaluasi. Survei Lapangan yakni Tim PKM melihat keadaan tata kelola pemerintahan, keadaan sosial masyarakat dan mendatangi tempat-tempat yang dirasa mampu menunjang kegiatan pengabdian ini. FGD dilakukan dengan cara kunjungan dan diskusi antara tim dengan kaum muda terkait kondisi secara spesifik kegiatan bertani selama ini. Pelatihan

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 319-324
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

dilakukan oleh ahli kepada kaum muda di Bitefa.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian ini dilakukan untuk membantu Desa Bitefa untuk mempunyai kaum muda yang berjiwa wirausaha atau entrepreneurship sehingga ekonomi desa dapat tumbuh dan berkembang untuk kesejahteraan Masyarakat sekitar.

1. Langkah – Langkah

   Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya kegiatan ini sebagai salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat. Pengabdian masyakat ini dilaksana di Desa Bitefa Kecamatan Mimaffo Timur Kabupaten TTU. Kegiatan ini dilakukan agar kamu muda memiliki jiwa wirausaha disektor pertanian

2. Partisipasi Mitra

   Pada kegiatan ini, mitra menyediakan ruangan yang sesuai dengan kegiatan ini, serta keperluan lain seperti meja dan kursi serta berperan aktif dalam setiap kegiatan.

3. Tim Pengusul kegiatan ini adalah dosen – dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor yang berasal dari berbagai disiplin ilmu

   Ketua bertugas:

   a. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
   b. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
   c. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra
   d. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

   Anggota Bertugas:

   a. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
   b. Membantu ketua membuat proposal.
   c. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
   d. Memperbanyak materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
   e. Bersama dengan ketua membuat laporan akhir dan artikel untuk diterbitkan.

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 319-324
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

2. Hasil Kegiatan

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor ini Desa Bitefa ini dapat dilihat dalam berbagai aspek, mulai dari sosial, ekonomi, hingga budaya. Pengabdian yang fokus pada pemberdayaan kaum muda di desa ini memiliki dampak positif, baik bagi individu pemuda itu sendiri maupun untuk masyarakat desa secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa hasil utama dari pengabdian tersebut:

1. Menciptakan wirausaha muda

   Program pemberdayaan kaum muda ini berfokus pada pengembangan kewirausahaan, yang telah berhasil melahirkan pemuda-pemuda desa yang mandiri dan kreatif. Mereka mulai membuka usaha kecil dan menengah yang mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.
2. Peningkatan produktivitas pertanian.

   Melalui penerapan teknologi baru atau pengelolaan usaha berbasis potensi lokal dan pemuda desa dapat meningkatkan produktivitas pertanian.
3. Peningkatan kemampuan teknis dan keterampilan

   Melalui pelatihan yang diberikan, banyak pemuda desa yang berhasil mengembangkan keterampilan baru, baik dalam bidang pertanian, kerajinan tangan, teknologi, maupun kewirausahaan. Keterampilan ini meningkatkan produktivitas dan daya saing pemuda dalam pasar kerja.
4. Keterlibatan dalam kegiatan sosial

   Pemuda yang diberdayakan melalui berbagai program seringkali lebih aktif dalam kegiatan sosial dan budaya, seperti gotong royong, pelestarian adat, dan pengembangan desa. Mereka juga lebih peka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan di sekitar mereka.
5. Meningkatkan rasa percaya diri

   Banyak pemuda desa yang sebelumnya merasa kurang percaya diri atau tidak memiliki harapan terhadap masa depan, setelah melalui proses pemberdayaan, mereka lebih yakin dengan potensi diri mereka. Hal ini dapat mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan pribadi dan sosia



Gambar 1. Kegiatan PKM Desa Bitefa



Gambar 2. *Forum Grup Discussion* dengan Mitra

Ucapan terima kasih/Acknowledgements

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh tim dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas timor. Kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan universitas timor hingga kami dapat melaksanakan PKM ini, dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Jurnal PengabdianTeknologi Tepat Guna yang telah menerbitkan PKM ini.

Daftar Referensi

Cahyaningati, R., Muttaqien, F., & Heni. (2022). Menggugah Cakrawala Berfikir Menjadi Entrepreneur Muda. Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, 5(2), 231–236.

Dindin. (2020). Menggali Potensi Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Berbasis Pancasila. Universitas Pamulang, 1 No.1(1), 66–79.

H. Nashar. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid "Studi Kasus Di Posdaya Masjid 'Miftahul Hidayah' Di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan." In Duta Media.

Isabella, A. A., & Loliyani, R. (2022). Membangun Jiwa Enterpreneur Pada Generasi Milenial Di Smak Swadhipa Natar Lampung Selatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan), 2(5), 59–67. Https://Doi.Org/10.31849/Reila.

Miftahudin, Hendrastomo, G., & Sudrajat. (2012). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Enterpreneurship Di Desa Pedusan Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta (Issue April).

Novius, A., Syafei, J., Lusiawati, & Elisanovi. (2023). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Skills. Fokus Abdimas, 1(2), 138–144.

Nugrohowati, R. N. I., & Rudatin, A. (2019). Menciptakan Entrepreneur Mandiri Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. Abdimas Unwahas, 6(2), 176–183.